

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN *HEALTH LOCUS OF CONTROL* DENGAN
KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS
DI UPT PUSKESMAS KEBONSARI
KOTA PASURUAN**



**ANNISA YUSSLAMI
NIM. 1614201004**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Annisa Yuislami

NIM : 1614201004

Setuju/tidak setuju naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum

Mojokerto, 23 september 2020



Annisa Yuislami
NIM : 1614201004


Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Atikah Fatmawati S.Kep.,Ns.M.Kep
NIK. 220 250 155



Sulis Diana., S.ST, M.Kes
NIK. 220 250 022

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN *HEALTH LOCUS OF CONTROL* DENGAN
KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI
UPT PUSKESMAS KEBONSARI KOTA PASURUAN”**



ANNISA YUJSLAMI

1614201004

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Atikah Fatmawati S.Kep.,Ns.M.Kep
NIK. 220 250 155

Sulis Diana., S.ST, M.Kes
NIK. 220 250 022

**HUBUNGAN *HEALTH LOCUS OF CONTROL* DENGAN
KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS
DI UPT PUSKESMAS KEBONSARI
KOTA PASURUAN**

Annisa Yuislami

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
annisayuislami42@gmail.com

Atikah Fatmawati., S.Kep., Ns.,M.Kep

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
tikaners87@gmail.com

Abstrak – Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *Health locus of Control (HLoC)* dengan kepatuhan diet di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan. Hasil penelitian *HLoC* pada penderita DM di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki *Health Locus of Control* yang tinggi sebesar 41 responden (80,4%), dan hampir seluruh responden patuh terhadap Kepatuhan Diet yaitu 35 responden (68,6%). Pada analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji *Pearson Correlation* dengan hasil *p value* 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. antara *Health Locus of Control* dengan kepatuhan diet, Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *HLoC* dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan.

Kata kunci : Diabetes Mellitus, *Health Locus Of Control (HLoC)*, kepatuhan.

Abstract – This study aimed to analyze the relationship between *Health Locus of Control (HLoC)* and diet obedience at UPT Puskesmas Kebonsari, Pasuruan. The results of the *HLoC* research on DM patients showed that almost all respondents had high *HLoC* by 41 respondents (80.4%), and almost all respondents were obedient to diet, namely 35 respondents (68.6%). In analyzing data showed *p value* was 0.000, which was smaller than the significant value of 0.05. So it can be concluded that there is a relationship between *HLoC* and diet obedience in DM patients.

Keywords : Diabetes Mellitus, *Health Locus Of Control (HLoC)*, obedience

PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) adalah sekelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia (ADA, 2015). Penatalaksanaan pada pasien DM yang tidak baik akan mengakibatkan timbulnya komplikasi penyakit lain seperti disfungsi dan kegagalan beberapa organ utama seperti mata, ginjal, saraf, dan jantung (Hasbi, 2012). Pengendalian terhadap pasien DM salah satunya adalah terapi gizi (diet) (Hestiana2017). Kepatuhan diet merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan untuk menstabilkan hiperglikemia menjadi normal dan mencegah komplikasi. Ketidakpatuhan dapat berdampak komplikasi DM dan bisa berujung kematian (Saifunurmazah, 2013). *Health Locus of Control (HLoC)* merupakan salah satu faktor dari kepatuhan diet DM. *HLoC* sendiri merupakan seperangkat keyakinan seseorang terhadap kesehatan. (Bonichini,et al 2009). *HLoC* akan mempengaruhi sejauh mana seseorang akan mematuhi diet yang sedang dijalankan. (Indriyati, D. S & Widyarini,2012)

Angka kejadian DM sendiri telah meningkat di seluruh dunia seiring perkembangan Tahun. Angka tersebut diprediksi akan mengalami peningkatan sebanyak 629 juta jiwa di seluruh dunia pada tahun 2045 (IDF, 2017). Prevalensi DM di Indonesia pada tahun 2017 yaitu sebanyak 10.000 jiwa dan angka tersebut diperkirakan akan meningkat menjadi 16.650 jiwa pada tahun 2045 (IDF, 2017). Hasil Riskesdas 2018, Indonesia memiliki prevalensi penduduk yang terdiagnosa diabetes melitus pada usia ≥ 15 tahun cenderung meningkat dari 5,7% pada tahun 2007 menjadi 6,9% pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 8,5% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Menurut Dinas Kesehatan Kota Pasuruan, Pada Tahun 2017 prevalensi penderita DM di Kota Pasuruan sebanyak 3.319 penduduk. Setiap Tahunnya prevalensi penderita DM di Kota Pasuruan sendiri mengalami peningkatan dari 0,5 hingga 1%. (Dinkes, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Hubungan *Health Locus of Control (HLoC)* dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan “ Dengan mengetahui *HLoC*, maka perawat dapat menjadikan *HLoC* sebagai acuan untuk menumbuhkan motivasi dan meningkatkan kepatuhan diet pada pasien DM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian berjumlah 169 orang (seluruh penderita Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Kebonsari). Berdasarkan rumus besar sampel didapatkan besarnya sampel adalah 51 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Untuk mengukur hipotesis penelitian menggunakan kolerasi sederhana uji *Pearson Correlation*. Apabila hasil analisa penelitian didapatkan nilai $p \leq 0,05$, H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara *Health Locus of Control* dengan kepatuhan diet penderita DM di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Psuruan.

Proses pengumpulan data dari penelitian ini yakni, setelah mendapatkan persetujuan dari institusi STIKes Majapahit Mojokerto dan mendapatkan surat keterangan untuk penelitian. Pada Masa Pandemi *Covid-19* saat ini dalam pengumpulan data responden sebagian besar dilakukan langsung di UPT Puskesmas Kebonsari sebanyak 31 responden dan sebagian lainnya dilakukan

dengan cara berkunjung langsung ke rumah Penderita Diabetes Mellitus yang dalam ruang lingkup UPT Puskesmas Kebonsari sebanyak 20 responden. Penyebaran kuisioner tersebut dilakukan secara sebagian besar dilakukan langsung di UPT Puskesmas Kebonsari sebanyak 31 responden dan sebagian lainnya dilakukan dengan cara berkunjung langsung ke rumah Penderita Diabetes Mellitus yang dalam ruang lingkup UPT Puskesmas Kebonsari sebanyak 20 responden. Pengumpulan Data yang dilakukan di UPT Puskesmas Kebonsari dengan tetap memperhatikan penggunaan perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) yang bertujuan untuk mengurangi resiko penularan *Covid-19* yaitu terdiri dari Skort, Celemek, *Handsocon*, *Face Shield*, masker, Penutup Kepala, Sepatu dan *Handsanitizer*.. Setelah prosedur pengisian kuisioner selesai dan data sudah terkumpul semua, peneliti akan melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang diperoleh dari responden. Selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan sistem komputer pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikutnya akan disajikan hasil dari pengelolaan data penelitian “ Hubungan *Health Locus of Control (HLoC)* dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan”.

1. DATA UMUM

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Usia		
	Dewasa (20-60 Tahun)	41	80,4%
	Lanjut usia (>60 Tahun)	10	19,6%
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	18	35,3%
	Perempuan	33	64,7%
3.	Pekerjaan		
	Swasta	6	11,8
	IRT	23	45,1
	PNS	7	13,7
	Karyawan	5	9,8
	Wiraswasta	10	19,6
4.	SD	20	39,2
	SMP	6	11,8
	SMA	19	37,2
	PT (Perguruan Tinggi)	6	11,8
5.	Kurang dari 6 Bulan	0	0
	Lebih dari 6 Bulan	51	100
	Jumlah	51	100%

Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia, hamper seluruhnya usia dewasa (20-60 tahun) sebanyak 41 responden (80,4%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 responden (64,7%). karakteristik

responden berdasarkan pekerjaan, hamper setengahnya sebagai IRT sebanyak 23 responden (43,5%). Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, hamper setengahnya responden tingkat pendidikannya SD sebanyak 20 responden (39,2%). Karakteristik responden berdasarkan lama sakit, seluruhnya responden berdasarkan lama sakit yaitu lebih dari 6 bulan, sebanyak 51 responden (100%).

2. DATA KHUSUS

a. *Health Locus of Control (HLoC)* pada penderita Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan

Tabel. 2 *Health Locus of Control* pada penderita Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan

<i>HLoC</i>	Jumlah (n)	Prosentase (%)
Tinggi	39	76,5
Rendah	12	23,5
Total	51	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa *Health Locus of Control* pada penderita Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *HLoC* yang tinggi yaitu sebanyak 39 responden (76,5%) dan responden yang memiliki *HLoC* yang rendah yaitu sebanyak 12 responden (23,5%).

Menurut peneliti hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya sebagian besar mempunyai *HLoC* yang tinggi ketika seseorang yang memiliki *HLoC* yang tinggi maka akan memiliki inisiatif tinggi dalam menjaga status kesehatannya. Ketika seseorang memiliki inisiatif yang tinggi dalam menjaga status kesehatannya maka derajat kesehatannya juga akan semakin meningkat Khususnya penderita DM di UPT Puskesmas Kebonsari. Sebaliknya, ketika seseorang memiliki *HLoC* yang rendah maka inisiatif untuk menjaga status kesehatannya akan rendah dan akan mempengaruhi derajat kesehatannya sendiri.

b. Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan

Tabel. 3 Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan

Kepatuhan Diet	Jumlah (n)	Prosentase (%)
Patuh	38	74,5
Tidak Patuh	13	25,5
Total	92	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan menunjukkan bahwa sebagian besar responden patuh terhadap Kepatuhan Diet yaitu 38 responden (74,5%) dibandingkan dengan responden yang tidak patuh yaitu 13 responden (25,5%).

Menurut peneliti hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat kepatuhan diet pada penderita DM di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan

cukup tinggi, dalam hal ini akan membantu untuk menurunkan angka kejadian komplikasi pada penderita DM khususnya di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan. Individu yang memiliki tingkat kepatuhan diet yang tinggi, maka jumlah dari kejadian komplikasi DM akan menurun dan derajat kesehatannya akan meningkat, sebaliknya ketika individu memiliki tingkat kepatuhan diet yang rendah maka jumlah angka kejadian komplikasi DM akan semakin meningkat dan derajat kesehatan akan cenderung menurun.

c. Hubungan *Health Locus of Control* dengan Kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan

Tabel. 4 Hubungan *Health Locus of Control (HLoC)* dengan Kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan

<i>Health Locus of Control</i>	Kepatuhan Diet				Total		Koefisien Korelasi	<i>P Value</i>
	Patuh		Tidak Patuh		N	%		
	N	%	N	%				
Tinggi	33	84,6	6	15,4	39	76,5	0,833	0,000
Rendah	5	41,7	7	58,3	12	23,5		
Jumlah	38		13		51	100		

Berdasarkan tabel 4 berdasarkan hasil Uji statistik antara variabel *Health Locus of Control* dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan dengan menggunakan uji *Pearson Correlation* , dari 51 responden didapatkan hasil *p value* 0,000 dengan ($\alpha=0,05$) dan koefisien korelasi 0,833 artinya korelasi kuat. Hasil dalam penelitian ini mempunyai korelasi yang tinggi dengan *p value* 0,000. Dari data juga dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 dengan melihat derajat kesalahan ($\alpha=0,05$). Jadi penelitian ini disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara *Health Locus of Control* dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan. Dengan nilai koefisien korelasi 0,833, dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi *Health Locus of Control* berarti semakin tinggi tingkat kepatuhan diet pasien, begitu juga sebaliknya semakin rendah *Health Locus of Control* maka semakin rendah tingkat kepatuhan diet pasien.

Pada tabel 4. terdapat juga bahwa penderita yang memiliki *HLoC* tinggi tetapi tidak patuh terhadap kepatuhan diet sebanyak 6 responden (15,4%) dan penderita yang memiliki *HLoC* rendah tetapi patuh terhadap kepatuhan diet sebanyak 5 responden (41,5%) Berdasarkan fakta dan teori yang ada peneliti dalam hal ini berpendapat bahwa bukan hanya *HLoC* yang dapat mempengaruhi kepatuhan diet seseorang tetapi terdapat faktor lain yang juga ikut mempengaruhi dalam kepatuhan diet yaitu usia, dimana dalam penelitian ini karakteristik usia dewasa hampir seluruhnya daripada lanjut usia yakni 41 responden (80,4%) hal ini menunjukkan bahwa responden yang dalam usia dewasa tengah merasa terpacu untuk patuh terhadap terapi mengingat usia masih muda mempunyai harapan hidup yang tinggi. Semakin bertambah usia perubahan fisik dan penurunan fungsi tubuh akan mempengaruhi konsumsi dan

penyerapan zat gizi. Responden juga lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 33 responden (64,7%).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2012) yang mengemukakan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 432 orang (86,4%).

Diabetes Mellitus dapat menyerang siapa saja baik itu perempuan maupun laki-laki, karena Diabetes Mellitus dewasa ini sering sekali berkaitan dengan gaya hidup sehari-hari, selain dari faktor keturunan. Faktor yang tidak kalah pentingnya terhadap kepatuhan diet yaitu tingkat pendidikan, dalam penelitian ini disebutkan bahwa tingkat pendidikan hampir setengahnya adalah SD (Sekolah Dasar) yakni sebanyak 20 responden (39,2%). Penelitian yang dilakukan Fatmawati (2010) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian DM.

Karakteristik umum responden dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan diet pada penderita DM. ketika seseorang memiliki usia lebih dewasa maka lebih mudah dalam memahami dan menjalankan aturan dan mengingat usia yang lebih muda mempunyai harapan hidup yang tinggi, tetapi ketika seseorang berusia lanjut maka dari segi sensorik dan kognitifnya akan menurun yang menyebabkan kepatuhan diet cenderung menurun. Jenis kelamin juga dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan diet DM, karena perempuan akan jauh lebih memperhatikan tentang kesehatannya dibandingkan laki-laki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Hampir seluruh responden Penderita Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan memiliki *Health Locus of Control* pada kategori tinggi. Hampir seluruh responden Penderita Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan memiliki kepatuhan diet pada kategori patuh. pada analisa data yang digunakan yaitu *Pearson Correlation* dengan hasil *p value* 0,000. Sehingga dapat disimpulkan $\alpha < 0,05$ maka masing-masing faktor terdapat hubungan Hubungan *Health Locus of Control (HLoC)* dengan Kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kebonsari Kota Pasuruan

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association (ADA) (2015). *Diagnosis And Classification Of Diabetes Mellitus*. American Diabetes Care.
- Bonichini, S., Axia, G., Bornstein, M. H. (2009). Validation of the parent health locus of control scales in A Italian Sample. *Italian Journal of Pediatrics* (Online) (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2704231/>), Diakses 18 desember 2019
- Dinkes jatim (2016) laporan tahunan dinas kesehatan 2016. Dinas kesehatan
- Dinkes jatim (2017) laporan tahunan dinas kesehatan 2017. Dinas kesehatan
- Hestiana, D. W. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan dalam Pengelolaan Diet pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kota Semarang. *Journal of Health Education*, 2(2), 138–145. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>
- Hasbi, M. (2012). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penderita Diabetes Melitus dalam Melakukan Olah Raga di Wilayah Kerja Puskesmas Praya Lombok Tengah. *Karya Tulis Ilmiah Strata Dua*. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia. Diakses 10 DESEMBER 2019 dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20306604-T30747-Analisis%20faktor.pdf>.
- IDF (2017). *International Diabetes Federation Atlas Eighth Edition*. Diakses 27 April 2019
- Indriyati, D. S. & Widyarini, N. (2012). Pengaruh Health Locus of Control terhadap kepatuhan Diet pada Penderita Hipertensi', pp. 1–8.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018, *Situasi dan Analisis Diabetes*, Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI
- Saifunurmazah, D. (2013). Kepatuhan penderita Diabetes Melitus Dalam Menjalankan Terapi olahraga dan diet (studi kasus pada penderita DM tipe 2 di RSUD Dr. Soeselo Slawi)